

## HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN DRIBLING PEMAIN SEPAK BOLA SSB GUNUNG TUNGGAL TARAM KECAMATAN HARAU 50 KOTA

Habil Faruqi<sup>1</sup>, Aldo Naza Putra<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

e-mail: [habil.faruqi73@gmail.com](mailto:habil.faruqi73@gmail.com), [aldoaquino87@gmail.com](mailto:aldoaquino87@gmail.com),

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah Masih belum baiknya kemampuan dribbling pemain diduga disebabkan oleh faktor internal pemain yaitu kondisi fisik. Faktor kondisi fisik tersebut diantaranya Kelincahan, keseimbangan, kekuatan otot tungkai, daya ledak otot tungkai, koordinasi mata-kaki, perkenaan kaki dengan bola dan sebagainya. Peneliti menduga faktor kondisi fisik yang dianggap paling dominan memiliki hubungan serta mempengaruhi variabel kemampuan dribbling adalah Koordinasi Mata-Kaki dan kelincahan pemain. Penelitian ini bertujuan agar terungkap penyebab permasalahan yang berujung dengan terjadinya kemerosotan prestasi pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Gunung Tunggul FC Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan Kecepatan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan dribbling pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Gunung Tunggul FC Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Gunung Tunggul FC Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. Teknik pengambilan sampel secara Purposive Sampling, yaitu pemain SSB berjumlah 26 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur variabel kelincahan menggunakan tes The illinois Agility Run Test, tes koordinasi mata dan kaki menggunakan tes Tes Koordinasi Mata - Kaki/ menendang bola ke sasaran yang ditentukan dan tes menggiring digunakan tes Dribbling Test.

Pengolahan data dengan menggunakan korelasi Ganda Terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan terhadap kemampuan Dribbling  $t_{hitung} 9.78 > t_{tabel} 1,72$  dan  $r = 0,89$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan Dribbling, hasil perhitungan  $t_{hitung} 5.79 > t_{tabel} 1,72$  dan  $r = 0,76$ . Kelincahan dan Koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan Dribbling Dari hasil analisis data didapat  $F_{hitung} 10.78 > F_{tabel}$ , terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi Mata dan Kaki secara bersama-sama dengan Dribbling dengan  $R_{hitung} = 1.46$

**Kata Kunci : Kelincahan, Mata Kaki, Menggiring bola, Sepak bola**

## ABSTRACT

*The problem in this study is that the players' dribbling skills are still not good, it is suspected that it is caused by internal factors, namely the players' physical condition. These physical condition factors include agility, balance, leg muscle strength, leg muscle explosive power, eye-foot coordination, foot contact with the ball and so on. Researchers suspect that the physical condition factor that is considered the most dominant has a relationship and influences the dribbling ability variable, namely eye-foot coordination and player agility. This study aims to reveal the causes of the problems that led to a decline in achievement for the Gunung Tunggal FC Football School (SSB) players, Harau District, 50 Kota District.*

*The purpose of this study was to determine the ability level of speed and ankle coordination on dribbling abilities in Gunung Tunggal FC Football School (SSB) players, Harau District, 50 Kota District. The data collection method uses a test survey method. The data obtained were analyzed using quantitative descriptive statistical analysis. The population of this study were students of the Football School (SSB) Gunung Tunggal FC,*

*Harau District, 50 Kota District. The sampling technique was purposive sampling, namely 26 SSB players. Data collection was carried out by measuring agility variables using the Illinois Agility Run Test, eye and foot coordination tests using the Eye-Foot Coordination Test/kicking the ball to a specified target and dribbling tests using the Dribbling Test.*

*Data processing using multiple correlation There is a significant relationship between agility and Dribbling ability  $t_{count} 9.78 > t_{table} 1.72$  and  $r = 0.89$ . There is a significant relationship between eye and foot coordination on Dribbling ability, the results of calculating  $t_{count} 5.79 > t_{table} 1.72$  and  $r = 0.76$ . Agility and Coordination of the eyes and feet on Dribbling ability From the results of data analysis obtained  $F_{count} 10.78 > F_{table}$ , there is a significant relationship between Agility and Coordination of Eyes and Feet together with Dribbling with  $R_{count} = 1.46$*

**Keyword : Agility, Ankle, Dribble, Soccer**

## PENDAHULUAN

Kabupaten 50 Kota merupakan salah satu Kabupaten yang antusias terhadap perkembangan sepak bola, hal ini dibuktikan dengan banyaknya muncul Sekolah Sepak Bola (SSB) yang terdaftar secara resmi pada PSSI tingkat Kabupaten diantaranya yaitu: SSB Bintang Sago (Kecamatan Luhak), SSB Bina Muda (Mungka), SSB Simpati (Akabiluru), SSB Persita (Pangkalan), SSB Tunas Muda (Bukit Barisan), SSB Gunung Tunggul FC (Kecamatan Harau) dan masih banyak SSB atau Klub lainnya. Banyaknya SSB di Kabupaten 50 Kota di harapkan dapat melahirkan bibit-bibit yang berpotensi dan dapat memberikan prestasi yang tinggi bagi Kabupaten 50 Kota.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Gunung Tunggul FC merupakan salah satu sekolah sepak bola yang ada di Kecamatan Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota yang terorganisir dengan baik. SSB ini telah banyak menghasilkan atlet-atlet berprestasi, SSB ini juga dilatih oleh pelatih yang bersertifikat pelatih dan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai dengan informasi yang penulis dapat dari pelatih dan wawancara dengan pengurus pada tanggal 14 September 2022, bahwa SSB Gunung Tunggul FC mempunyai sekitar 146 orang atlet yang terbagi dalam kelompok umur 6 – 8 tahun, 9-12 tahun, 14-16 tahun, dan 17-18 tahun yang sudah berdiri lebih kurang sekitar 7 tahun terakhir.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dan wawancara dengan pengurus SSB Gunung Tunggul FC bapak Juni Akhir pada tanggal 16 September 2022, semenjak SSB Gunung Tunggul di bentuk dari tahun 2015 sudah banyak prestasi yang di

dapat baik tingkat Kabupaten maupun daerah, SSB Gunung Tunggul FC pernah meraih Juara 1 Liga Kabupaten 2020, akan tetapi belakangan ini prestasi SSB Gunung Tunggul FC cenderung mengalami penurunan. Dibuktikan dalam dua turnamen yang dilakoni SSB Gunung Tunggul FC sepanjang tahun 2022 yaitu dalam piala DANONE dan piala NIKE, SSB Gunung Tunggul FC tidak mampu lolos pada putaran final karena sudah tersingkir pada babak penyisihan

Sekolah Sepakbola (SSB) Gunung Tunggul FC Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota telah melaksanakan pembinaan dengan latihan dan pengembangan dalam meningkatkan keterampilan teknik. Salah satunya adalah teknik *dribling* bola yang merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai setiap pemain untuk dapat mengalirkan bola dari kaki ke kaki dari satu pemain ke pemain lain. Dalam pertandingan yang berlangsung tujuan utama atau ide dalam permainan sepakbola adalah menciptakan gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Untuk mewujudkan hal tersebut, kemampuan teknik yang dibutuhkan salah satunya adalah teknik *dribling* agar mampu mengalirkan bola lebih dekat dengan gawang lawan dan mencari kesempatan untuk menciptakan gol ke gawang lawan.

Mielke (2007:10) berpendapat *dribbling* adalah keterampilan dasar sepakbola kerana semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan, ketika pemain telah menguasai keterampilan *dribbling* secara efektif, maka pemain tersebut mudah untuk mencari peluang dan membuka situasi peluang satu lawan satu

Kemampuan dalam melakukan *dribbling* pada daerah pinalti dan dekat dengan gawang tentu akan mudah untuk mencari peluang dan menciptakan Gol. *Dribbling* yang baik, tentunya harus memiliki unsur-unsur yang terangkai dalam beberapa unsur yang terintegrasi sehingga memiliki kualitas dan menghasilkan akurasi yang baik. Unsur tersebut dapat berupa kemampuan fisik, kualitas mental, status gizi, serta kemampuan teknik. Semua unsur tersebut sangat dibutuhkan dalam merealisasikan teknis menggiring dengan akurasi yang baik.

Kualitas fisik yang dimaksud merupakan unsur yang dominan yang berpengaruh dalam melakukan *dribbling* saat permainan berlangsung. Hal tersebut meliputi kecepatan, daya ledak otot, daya tahan otot, koordinasi mata-kaki serta kekuatan otot tungkai yang baik. Seorang pemain sepakbola termasuk pemain SSB Gunung Tunggul FC Kabupaten 50 Kota idealnya mampu melakukan menggiring bola atau *dribbling* dengan baik dan berkualitas, tentunya dengan memiliki kelincaran dan koordinasi kaki yang baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan pelatih Bapak Muhammmad Akmal, Kemampuan *Dribbling* pemain SSB Gunung Tunggul FC masih kurang baik. Terlihat di lapangan saat pemain melakukan *Dribbling*, bola sering lepas, jauh dari jangkauan sehingga mudah ditangkap pemain lawan, sehingga bola gampang di rampas lawan dalam melakukan serangan balik. Masih dalam pengamatan penulis, terlihat dalam permainan yang berlangsung jarang pemain dapat melakukan *Dribbling* dengan efektif, pemain sering melakukannya dengan

kaku serta sulit menembus pertahanan lawan bahkan kalau sudah mendekati garis pinalti lawan bola sangat mudah lepas.. Berdasarkan wawancara penulis dengan pelatih serta kenyataan yang terjadi di lapangan, penurunan prestasi tim SSB Gunung Tunggul FC ini diduga karena Kemampuan *Dribbling* yang kurang baik sehingga tim ini jarang memetik kemenangan.

Masih belum baiknya kemampuan *dribbling* pemain diduga disebabkan oleh faktor internal pemain yaitu kondisi fisik. Faktor kondisi fisik tersebut diantaranya Kelincaran, keseimbangan, kekuatan otot tungkai, daya ledak otot tungkai, koordinasi mata-kaki, perkenaan kaki dengan bola dan sebagainya. Peneliti menduga faktor kondisi fisik yang dianggap paling dominan memiliki hubungan serta mempengaruhi variabel kemampuan *dribbling* adalah Koordinasi Mata-Kaki dan kelincaran pemain. Penelitian ini bertujuan agar terungkap penyebab permasalahan yang berujung dengan terjadinya kemerosotan prestasi pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Gunung Tunggul FC Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah korelasional, yaitu untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2011: 58), dikatakan *asosiatif*, karena penelitian yang mempunyai sifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau

lebih. Adapun variabel bebasnya adalah: 1). Kelincahan ( $X_1$ ) dan 2). Koordinasi mata kaki ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Kemampuan *dribbling* ( $Y$ ), Pemain SSB Gunung Tunggal FC Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan Kelincahan yang signifikan *Dribbling* . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil perhitungan analisis pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Rangkuman hasil uji hipotesis satu**

Hipotesis	N	r <sub>hitung</sub>	t <sub>hitung</sub>	α	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
$X_1Y$	2 6	0,8 9	9.7 8	0,0 5	1,7 2	Signifikan

Dengan  $\alpha=0,05$  dan dk  $n(26)-2 = 24$ , diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,72$ . Kriteria pengujian adalah : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara variabel ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 9.78 > t_{tabel} 1,72$  dan  $r = 0,89$ . Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan *Dribbling* .

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata dan Kaki *Dribbling* . Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi sederhana *product moment* dan

dilanjutkan dengan uji T. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil perhitungan analisis pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Rangkuman hasil uji hipotesis dua**

Hipotesis	N	r <sub>hitung</sub>	t <sub>hitung</sub>	α	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
$X_2Y$	2 6	0,7 6	5.7 9	0,0 5	1,7 2	Signifikan

Dengan  $\alpha=0,05$  dan dk  $n(26)-2 = 18$ , diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,72$ . Kriteria pengujian adalah : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara variabel ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 5.79 > t_{tabel} 1,72$  dan  $r = 0,76$ . Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan *Dribbling* .

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi Mata dan Kaki secara bersama-sama *Dribbling* . Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan dilanjutkan dengan uji F. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil perhitungan analisis pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Rangkuman hasil uji hipotesis tiga**

Hipotesis	N	R <sub>hitung</sub>	F <sub>hitung</sub>	α	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
$X_1X_2Y$	2 6	1.4 6	10. 78	0, 05	3.4 2	Signifikan

Dengan menggunakan  $k = 2$  sebagai pembilang dan  $(n-k-1)$  sebagai penyebut lalu  $\alpha=0,05$  maka dapat dinilai = 3.42 Dari hasil analisis data didapat  $F_{hitung} 10.78 > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi Mata dan Kaki secara bersama-sama dengan Dribbling dengan  $R_{hitung} = 1.46$

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dari penelitian maka di dapat hasil dan kesimpulan sebagai berikut :

### Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Kelincahan Dribbling

Pada hakikatnya pemain sepak bola dalam menggerakkan badannya atau anggota badan dalam menyelesaikan gerakan yang lengkap dengan waktu yang sesingkat-singkatnya dalam situasi yang berbeda-beda dan arah yang berubah-ubah yang mana gesitan tersebut didapat dari seseorang yang memiliki kelincahan dari dalam dirinya. Kelincahan merupakan suatu kesatuan gerakan dalam gerak yang gesit dan cekatan yang menyangkut koordinasi serta merangkaikan beberapa gerakan. Gerakan tersebut diawali dengan posisi arah badan yang berbeda-beda tergantung pada situasi datangnya bola.

Dalam operasionalnya. Kelincahan adalah kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagian secara cepat dan tepat. Selain dikerjakan dengan cepat dan tepat perubahan-perubahan tadi harus dikerjakan tanpa kehilangan keseimbangan. dari batasan ini ada tiga hal yang menjadi karakteristik kelincahan yaitu: arah lari, perubahan posisi tubuh dan perubahan arah

bagian-bagian tubuh “ (Ismayarti 2008:41)

Menurut Mielke (2003:1) “menggiring (*dribbling*) merupakan keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua atlet harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”. Jadi ketika atlet telah menguasai kemampuan menggiring (*dribbling*) secara efektif, maka sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar. Menggiring bola memiliki fungsi mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka.

Orang yang lincah adalah orang yang mampu bergerak dari satu posisi ke posisi lain, dengan kecepatan tinggi yang diimbangi dengan koordinasi yang baik. Kelincahan yang baik adalah modal utama bagi seseorang dalam melakukan rangkaian gerakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Khususnya dalam melakukan *dribbling* sepak bola kelincahan adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mempelajari gerakan yang dituntut dalam pelaksanaannya.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa kelincahan erat hubungannya dengan kegesitan atau kecekatan seseorang dalam bergerak berbagai arah sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi yang terjadi dalam merealisasikan suatu gerakan. Dalam teknik sepak bola sangat dibutuhkan kemampuan kelincahan dari setiap pemain dalam merealisasikan kemampuan teknik yang di tampilkan begitu juga dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*).

Berdasarkan paparan penjelasan serta uraian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, Kelincahan dan Koordinasi mata-kaki juga berperan sangat penting dan dominan dalam merealisasikan *dribbling* dalam sepakbola. Peneliti menduga Kelincahan yang baik akan memberikan kontribusi dalam melakukan kemampuan *dribbling*. Kelincahan juga diduga sangat dominan menentukan dalam merealisasikan *dribbling* yang akurat dan baik dalam permainan sepakbola.

### **Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Koordinasi Mata dan Kaki Dribbling**

Dalam bermain sepakbola diperlukan keterampilan bermain sepakbola, keterampilan bermain sepakbola, salah satu keterampilan yang harus dimiliki pemain adalah (*dribbling* yang merupakan keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua atlet harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Menurut KBBI (2008:721) "koordinasi adalah perihal mengatur suatu organisasi atau kegiatan sehingga peraturan dan tindakan yang akan dilaksanakan tidak saling bertentangan atau simpang siur. Serta mengatur baik-baik supaya terarah". Pendapat ini sesuai dengan paparan ahli sebelumnya yaitu menerangkan tentang perpaduan dan kesatuan yang terintegrasi dalam terciptanya suatu gerakan.

Jadi ketika atlet telah menguasai kemampuan menggiring (*dribbling*) secara efektif, maka sumbangan mereka di dalam pertandingan akan

sangat besar. Menggiring bola memiliki fungsi mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka dengan demikian maka ruang terbuka untuk mampu didapatkan pemain.

Baik atau tidaknya *Output* atau hasil kemampuan menggiring (*dribbling*) yang dihasilkan seseorang pemain di pengaruhi oleh koordinasi mata-kaki. Semakin bagus koordinasi mata-kaki yang dimiliki pemain maka kualitas yang dihasilkan untuk menggiring akan bagus pula. Karena dalam permainan yang berlangsung yang cukup lama yaitu 2 x 45 menit, pemain dituntut memiliki koordinasi mata-kaki yang bagus.

### **Terdapat Hubungan Yang Signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi Mata dan Kaki Secara Bersama-Sama dengan Dribbling.**

Dalam permainan sepakbola melakukan *dribbling* di bawah tekanan lawan dengan waktu dan ruang terbatas sangat membutuhkan Koordinasi yang baik khususnya koordinasi Mata-Kaki. Begitu juga dengan Kelincahan, pemain yang memiliki kelincahan yang baik akan sangat membantu disaat melakukan *dribbling* dalam permainan yang sedang berlangsung. Kedua unsur kondisi fisik ini jika digabungkan diduga akan menghasilkan gerakan teknik yang baik yaitu saat melakukan *dribbling* yang bagi setiap pemain. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menduga jika ingin mendapatkan hasil *dribbling* yang memiliki akurasi baik tentunya memiliki Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki yang baik juga.

Dalam operasionalnya. Kelincahan adalah kemampuan untuk merubah

arah dan posisi tubuh atau bagian-bagian secara cepat dan tepat. Selain dikerjakan dengan cepat dan tepat perubahan-perubahan tadi harus dikerjakan tanpa kehilangan keseimbangan. Dari batasan ini ada tiga hal yang menjadi karakteristik kelincahan yaitu: arah lari, perubahan posisi tubuh dan perubahan arah bagian-bagian tubuh " (Ismayarti 2008:41)

Dengan adanya kemampuan kelincahan serta koordinasi mata dan tangan sangat berpengaruh erat dengan kemampuan menggiring bola, ada beberapa faktor yang erat berpengaruh sehingga pada saat menggiring tidak ada hambatan dalam sebuah pertandingan sepak bola, apa bila kelincahan dan koordinasi bagus maka hasil pada dribbling akan di hasilkan dengan baik.

Melakukan *dribbling* di bawah tekanan lawan dengan waktu dan ruang terbatas sangat membutuhkan Koordinasi yang baik khususnya koordinasi Mata-Kaki. Begitu juga dengan Kelincahan, pemain yang memiliki kelincahan yang baik akan sangat membantu disaat melakukan *dribbling* dalam permainan yang sedang berlangsung. Kedua unsur kondisi fisik ini jika digabungkan diduga akan menghasilkan gerakan teknik yang baik yaitu saat melakukan *dribbling* yang bagi setiap pemain. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menduga jika ingin mendapatkan hasil *dribbling* yang memiliki akurasi baik tentunya memiliki Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki yang baik juga. .

Terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan terhadap kemampuan Dribbling Dengan  $\alpha=0,05$

dan  $dk n(26)-2 = 24$ , diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,72$ . Kriteria pengujian adalah : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara variabel ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 9.78 > t_{tabel} 1,72$  dan  $r = 0,89$ . Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan Dribbling .

Terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan Dribbling Dengan  $\alpha=0,05$  dan  $dk n(26)-2 = 18$ , diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,72$ . Kriteria pengujian adalah : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara variabel ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 5.79 > t_{tabel} 1,72$  dan  $r = 0,76$ . Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan Dribbling .

Terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan Dribbling Dengan menggunakan  $k = 2$  sebagai pembilang dan  $(n-k-1)$  sebagai penyebut lalu  $\alpha=0,05$  maka dapat dinilai = 3.42 Dari hasil analisis data didapat  $F_{hitung} 10.78 > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi Mata dan Kaki secara bersama-sama dengan Dribbling dengan  $R_{hitung}=1.46$

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan terhadap kemampuan Dribling Dengan  $\alpha=0,05$  dan dk  $n(26)-2 = 24$ , diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,72$ . Kriteria pengujian adalah : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara variabel ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 9.78 > t_{tabel} 1,72$  dan  $r = 0,89$ . Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan Dribbling .

Terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan Dribling Dengan  $\alpha=0,05$  dan dk  $n(26)-2 = 18$ , diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,72$ . Kriteria pengujian adalah : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara variabel ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 5.79 > t_{tabel} 1,72$  dan  $r = 0,76$ . Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan Dribbling .

Terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan Dribling Dengan menggunakan  $k = 2$  sebagai pembilang dan  $(n-k-1)$  sebagai penyebut lalu  $\alpha=0,05$  maka dapat dinilai = 3.42 Dari hasil analisis data didapat  $F_{hitung} 10.78 > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi Mata dan Kaki secara bersama-sama dengan Dribling dengan  $R_{hitung} = 1.46$

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldo Naza Putra, Vivaldi Gazali (2017). *Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang*. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v16i2.4247>
- Lutan, Rusli dkk. (2015). Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi Pembinaan di. Sepanjang Hayat.
- Danny Mielke. (2007). "Dasar-dasar Sepakbola". Bandung: Pakar Raya. Jakarta. Depdiknas
- FIFA. (2014). *Grasroot*.Switzerland: RVA Druck Und Medien
- Ismaryati. (2008). *Tes dan pengukuran olahraga*. Surakarta. LPP UNS dan UNS. Press.
- Joseph. A Luxbacher.(2011). *Sepak Bola*.Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Oktarifaldi, (2016). *Pengaruh Kelincahan, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Kemampuan Menggiring Bola pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Padang*. Tesis Pascasarjana. Padang : FIK Universitas Negeri Padang.

- Syafdani, Agil. (2015). *kontribusi kelentukan, kelincahan, dan power otot tungkai terhadap keterampilan dasar bermain sepakbola SSB Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu*. Tesis. Pascasarjana, Padang: UNP.
- Sugiyono (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, HP. 2014. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. Bandung: PT. Karya Ilmu
- Suharno Hp.( 2015). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta :FPOK IKIP Yogyakarta